

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan korelasional. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.¹ Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Menurut Sugiyono Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.²

Menurut Sugiyono, Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.³ Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk

¹Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Lentera Cendikin, 2009,hal. 17.

²Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta,2003.hal.11.

³Ibid, hal. 14.

mencari pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang, benda, atau tempat yang digunakan untuk penelitian. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas VIII di MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

Sedangkan objek penelitian ini adalah terletak pada 2 variabel yaitu Minat Belajar dan Prestasi Belajar.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTsN 10 Sleman yang terletak di Jl. Kaliurang KM. 8,5, Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Dengan alasan MTsN 10 Sleman merupakan sekolah unggulan islami yang mempunyai mata pelajaran bahasa Arab sebagai pendidikan sehari-hari namun belum berjalan secara maksimal, maka penulis berminat untuk meneliti “Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 10 Sleman Yogyakarta”.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) :

Minat Belajar

2. Variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) :

Prestasi Belajar

Definisi Operasional:

Tabel 3.1

Variabel	Indikator	Deskripsi
Minat Belajar (X)	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none">▪ Pendapat siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab▪ Kesan siswa mengenai guru bahasa Arab▪ Perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab
	Perhatian	<ul style="list-style-type: none">▪ Perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab▪ Perhatian siswa saat mengikuti diskusi pelajaran
	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none">▪ Perasaan ingin tahu saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab▪ Penerimaan saat diberi tugas atau PR oleh guru
	Keterlibatan siswa	<ul style="list-style-type: none">▪ Memiliki kesadaran tentang belajar di rumah▪ Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah

Tabel 3.2

Indikator Prestasi Belajar	Deskripsi
1. Ranah Kognitif	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaranb. Siswa memahami pelajaran dengan baikc. Guru memberikan penjelasan pembelajaran dengan jelas
2. Ranah Afektif	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa mampu merespon dengan baik pelajaranb. Siswa dapat memecahkan masalah dengan baikc. Model yang di berikan guru dalam proses pembelajaran menyenangkan
3. Ranah Psikomotor	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa mampu menerapkan ilmu yang di dapat di kehidupan sehari-harib. Siswa mampu menjelaskan pelajaran di depan kelas dan teman-temannya
4. Nilai ujian	
	Jumlah

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan wilayah dari objek berkualitas dan berkarakter tertentu, yang dipilih peneliti untuk dipelajari kemudian ditetapkan kesimpulannya.⁴ Maka populasi adalah data keseluruhan yang diperhatikan oleh peneliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.⁵, Sampel yang diambil dalam penelitian bersifat mewakili. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 orang, lalu penulis mengambil sampel sebanyak 25 % dari banyaknya populasi yang ada, berjumlah 32 orang, Tetapi peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang untuk mencegah apabila ada hal-hal yang terjadi diluar dugaan seperti robek, cacat, dan tidak diisi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Random Sampling*, yaitu peneliti tidak mengambil dari satu kelas saja tetapi dari berbagai kelas yaitu kelas VIII A, B, C dan D, karena setiap responden diberikan kesempatan yang sama.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah- langkah untuk mendapatkan data dalam penelitian yang diperlukan beberapa teknik tertentu agar data yang diinginkan dapat terkumpul semua dan relevan seperti masalah yang akan dipecahkan. Teknik -teknik pengumpulan data tersebut yaitu :

1. Observasi, merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta : Bandung, hal. 215.

⁵Ibid, hal. 215.

2. Wawancara, merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
3. Kuesioner atau angket, angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.
4. Dokumentasi, adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda dan sebagainya. Adapun lebih jelasnya penulis menjelaskan dalam tabel sebagai berikut:



Table 3.3

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

No	Instrumen Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Observasi	Mengamati proses belajar mengajar selama di sekolah.
2.	Wawancara	Peneliti akan mewawancarai 3 orang yang paling berpengaruh yaitu <i>pertama</i> , kepala sekolah, untuk menanyakan hasil/prestasi belajar siswa selama disekolah. <i>Kedua</i> , wali kelas, karena wali kelas yang sangat mengetahui bagaimana keadaan serta potensi yang dimiliki siswanya tersebut. <i>Ketiga</i> , guru mata pelajaran untuk mengetahui hasil/pestaasi mata pelajaran yang bersangkutan.
3.	Angket	Berupa beberapa pertanyaan yang dibuat kepada siswa untuk mendapatkan data proses dan hasil belajar siswa.
4.	Dokumentasi	Raport/Dokumentasi nilai

Tabel 3.4

Kisi-kisi angket pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 10 Sleman Yogyakarta

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Butir Soal		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Minat Belajar (X1)	Perasaan Senang	a. Pendapat siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab	2	1,3	3
		b. Kesan siswa mengenai guru bahasa Arab	5,6,7	4	4
		c. Perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab	8,9,10		3
	Perhatian	a. Perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab	12,13	11, 14,15	5
		b. Perhatian siswa saat mengikuti diskusi pelajaran	16,	17,18	3
		a. Perasaan ingin tahu saat mengikuti pembelajaran bahasa	19,21,22,23	20	5

Prestasi Belajar (X2)	Keterlibatan siswa	Arab			
		b. Penerimaan saat diberi tugas atau PR oleh guru	25	24	2
	Ranah Kognitif	a. Memiliki kesadaran tentang belajar di rumah	26,27,28		3
		b. Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah	29	30, 32	1
	Ranah Kognitif	a. Siswa senang mengikuti proses pembelajaran	31		3
		b. siswa memahami pelajaran dengan baik	33,34,35	36	3
		c. Guru memberikan penjelasan dengan jelas	37,38		1
	Ranah Afektif	a. siswa mampu merespon dengan baik pelajaran	39,40		2
		b. siswa dapat memecahkan masalah	41		2
	Ranah Psikomotor	c. model yang diberikan guru dalam proses pembelajaran menyenangkan	42,43,44,45		1
a. siswa mampu menerapkan ilmu di kehidupan sehari-hari		5		4	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas yaitu ukuran yang menunjukkan hasil suatu alat yang digunakan untuk mengukur. Validitas berarti, sebuah ukuran yang menunjukkan sejauh mana tingkat kevalidan sebuah instrumen. Instrumen yang valid akan memiliki validitas yang bernilai tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid akan memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment*, rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi

n : Jumlah Subyek

X : Skor Setiap Item

Y : Skor Total

$\sum XY$: Hasil Kali Skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X$: Jumlah Skor X

$\sum Y$: Jumlah Skor Y

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Seluruh Skor X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Seluruh Skor Y

Setelah diketahui validitasnya langkah selanjutnya menghitung reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil sebuah pengukuran yang dapat dipercaya. Uji ini menggunakan rumus statistik *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.⁶ Atau, ada pula yang memaknakanannya sebagai berikut:

1. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
2. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

⁶Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008, hal. 196.

H. Uji Asumsi (uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan atau tidak normalnya populasi data. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala interval, ordinal, dan rasio. Analisis yang menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitasnya harus terpenuhi yaitu data yang berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel yang digunakan sedikit dan jenis data yaitu nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan yaitu statistic non parametric. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data dinyatakan normal apabila signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan agar mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini menjadi syarat untuk analisis korelasi atau regresi linear. Uji pada SPSS menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa populasi sama atau tidak, uji ini merupakan syarat dalam analisis *Independent sample t Test* dan ANOVA. Kriteria pengujian, yaitu apabila

nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dua atau lebih populasi data adalah sama.

I. Teknik Analisi Data

Dalam teknik ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data hasil penelitian, yaitu:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kembali jawaban daftar pertanyaan yang diserahkan oleh responden, Kemudian angket tersebut diperiksa satu persatu, tujuannya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan yang telah diselesaikan, Jika ada jawaban yang diragukan atau tidak dijawab, maka penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawaban.
2. *Skoring*, yaitu merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket. Dalam pengambilan angket menggunakan skala likert, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang harus dipilih oleh responden.
3. *Analisis data*, adalah langkah yang penting dalam penelitian ini, karena dengan analisis data tersebut menghasilkan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian. Hasil penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan rumus dibawah ini :⁷

⁷Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*: Yogyakarta : Erlangga, 2009,hal. 177-178.

1. Untuk mengetahui permasalahan garis regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX_1$$

Keterangan:

Y : Kriteria (variable terikat)

X₁ dan X₂ : Predaktor 1 dan 2 (variable bebas)

a : Intersep

b dan c : Koefisien regresi

2. Koefisien regresi a, b dan c untuk regresi linier 2 prediktor dengan

rumus:

$$a = Y - bX_1 - cX_2$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$c = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah kasus atau individu

$\sum X$: Jumlah nilai variable X

$\sum Y$: Jumlah nilai variable Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai variable X